

LAPORAN PENELITIAN
CAHAYA DAN BAYANGAN PADA OBYEK
TIGA DIMENSI



OLEH :

AB. DWIANTORO

**DIBIYAI DENGAN DANA SPP-DPP TAHUN ANGGARAN 1989/1992 &
DIP SUPLEMEN TAHUN ANGGARAN 1991-1992 POS PENELITIAN
NO. KONYTRAK 122/PT.44.04/M.06.04.01/1992 TANGGAL 11 FEBRUARI 1992**

BALAI PENELITIAN
INSTITUT SENI INDONESIA
1992

LAPORAN PENELITIAN

CAHAYA DAN BAYANGAN PADA OBYEK TIGA DIMENSI

PERPUSTAKAAN ISI YOGYAKARTA	
Inv.	07 IPSRDI/KKI/1993
Klas	731.4 701.0
Terima	



Oleh:

AB. DWIANTORO

Dibiayai dengan Dana SPP-DPP tahun anggaran 1991-1992 &
OPF tahun anggaran: 1991-1992 Pos Penelitian 1991-1992
No. Kontrak: 122/PT.44.04/M.06.04.01/1992 Tanggal 11 Februari 1992

**BALAI PENELITIAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
1992**

K A T A P E N G A N T A R .

Tulisan ini dimaksudkan sebagai Laporan hasil Perancangan Karya Seni. Dalam hal ini akan diuraikan lebih lanjut, mengenai problematik cahaya dan bayangan pada olahan bentuk tiga dimensi. Tentunya tulisan ini merupakan tulisan awal yang masih mendasar, sehingga kekurangan disana-sini selalu terjadi, namun kekurangan tersebut akan dapat disempurnakan melalui kritik dan saran dari semua pihak yang penulis harapkan.

Dengan terselesaikannya tulisan ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada: Kepala Balai Penelitian Institut Seni Indonesia beserta staf dan kepada semua pihak yang telah ikut berperan serta dalam penyusunan tulisan ini.

Semoga tulisan ini berguna dan dapat memenuhi tujuannya.

Terimakasih.

Penulis, 1992

D A F T A R I S I

	halaman
KATA PENGANTAR.	1
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Dasar Pemikiran	3
C. Alasan Pemilihan Judul	4
D. Sistematika Penulisan	5
BAB II: IDE PENCIPTAAN	6
A. Latar Belakang Ide Penciptaan	6
B. Telaah Pustaka	8
C. Ide Penciptaan	14
BAB III: PROESES VISUALISASI	15
A. Bahan dan Alat	15
B. Teknik Pembuatan	17
C. Proses Visualisasi	18
BAB IV: KESIMPULAN	21
A. Evaluasi Karya	21
B. Kesimpulan	31
BIBLIOGRAFI.	32
LAMPIRAN.	



BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG MASALAH.

Melalui indera mata, manusia selalu mendapat dan menerima banyak informasi dari luar, namun yang dapat ditangkap dan masuk ke kesadaran hanyalah sedikit. Kadang-kadang hal-hal yang telah berlalu, dapat muncul kembali pada ingatan dan membuat suasana hati yang bermacam-macam, tergantung pada yang diingatnya.

Kejadian-kejadian sehari-hari, suasana alam serta lingkungan, telah banyak memberikan kesan kepada saya, baik pada kesadaran pikiran dan juga pada perasaan. Kejadian-kejadian yang pernah saya alami tentunya sangat beragam, dari keragaman tersebut ada satu bagian dari kejadian yang menarik bagi saya, untuk dijadikan sebagai titik tolak penciptaan.

Pada waktu saya berdiri atau duduk di atas tanah atau lantai yang datar, saya melihat bayangan pada tanah atau lantai tersebut yang disebabkan oleh cahaya. Bayangan pada tanah atau lantai tersebut mengakibatkan adanya perbedaan intensitas warna, pada bagian tanah atau lantai yang ada bayangannya dan yang tidak.

Jelasnya, permukaan tanah atau lantai tersebut akan menjadi gelap pada bagian-bagian dimana cahaya terhalang oleh sosok atau benda. Dan pada bagian lainnya yang terkena cahaya warna akan kelihatan lebih terang.

Dari contoh di atas, bayangan yang terjadi sebagai akibat terhalangnya cahaya, merupakan hal (kejadian) yang menarik bagi saya untuk diolah dan dijadikan sebagai titik tolak penciptaan suatu karya. Mengingat bahwa cahaya sebagai dasar berkarya, tentunya sudah pernah digunakan oleh seniman lain walaupun dengan cara ataupun konsep yang berbeda-beda.

Seperti : . Tom Douglas Jones, Robert Fisher, L. Moholy Nagy, Julio Le Parc dan lain-lainnya.

Seniman-seniman tersebut di atas lebih berdasar pada cahaya dan warna ataupun mengolah cahaya saja. (lihat bab II) Dengan demikian saya ingin mencari kemungkinan-kemungkinan lain. Dengan mengolah dan mengatur cahaya akan didapatkan bayangan tertentu. Bayangan tersebut diolah dan disusun sedemikian rupa sehingga muncul suatu bentuk karya yang membawa nilai estetis atau bernilai seni.

Uraian di atas dapat kita simpulkan bahwa yang menjadi pokok dalam permasalahan ini ialah keterkaitan antara cahaya dan bayangan dalam perwujudan suatu karya.

A. DASAR PEMIKIRAN.

Judul dalam tulisan ini :

CAHAYA DAN BAYANGAN PADA KARYA SENI.

Cahaya dan bayangan mempunyai kaitan yang erat, karena bayangan akan muncul apabila ada cahaya. Sesuai dengan karya-karya yang akan dihadirkan nanti, cahaya dan bayangan menjadi pokok. Artinya, selain pengolahannya lebih ditekankan pada bayangan, namun juga pada pemanfaatan cahaya sebagai sarana untuk menghadirkan bayangan tersebut.

Sumber cahaya dalam hal ini ada dua macam yaitu :

Cahaya yang berasal dari alam dan cahaya buatan.

1.) Sumber cahaya dari alam, adalah ; matahari, bulan dan halilintar.
2.) Sumber cahaya buatan, adalah ; lampu listrik, lampu yang sinarnya dari api, atau sinar yang lain.

Sumber cahaya yang akan saya gunakan dalam mewujudkan karya nanti, akan digunakan cahaya buatan yaitu ; sumber cahaya buatan dari lampu listrik.

Menurut Kamus Bahasa Indonesia I. :

- Cahaya, sama dengan sinar atau terang (dari suatu yang bersinar seperti matahari, bulan, lampu) yang memungkinkan mata menangkap bayangan benda-benda di sekitarnya.

- Bayang-bayang artinya, ruang yang tidak kena sinar karena terlindung suatu benda.
- Bayang-bayang juga disebut bayangan.

Arti lain ialah : Wujud hitam yang tampak di balik benda yang kena sinar.

C. ALASAN PEMILIHAN JUDUL.

1. Perwujudan karya seni yang menggunakan, mengolah cahaya dan bayangan masih sedikit, bahkan sama sekali tidak ada (di Indonesia). Kalaupun ada hal itu belum saya ketahui, atau belum dipublikasikan.
2. Sepanjang pengetahuan saya belum ada tulisan yang secara khusus membahas tentang cahaya dan bayangan sebagai titik tolak penciptaan karya seni.
3. Sehingga menarik bagi saya untuk mempelajari cahaya dan bayangan yang dikaitkan dengan karya seni. Selain itu juga dapat memperluas cakrawala pemikiran dalam seni rupa.

D. SISTEMATIKA PENULISAN.

BAB I. : PENDAHULUAN.

- A. Latar Belakang Masalah.
- B. Dasar Pemikiran.
- C. Alasan Pemilihan Judul.
- D. Sistematika Penulisan.

BAB II. : IDE PENCIPTAAN.

- A. Latar Belakang Ide Penciptaan.
- B. Telaah Pustaka.
- C. Ide Penciptaan.

BAB III.: PROSES VISUALISASI.

- A. Bahan dan Alat.
- B. Teknik Pembuatan.
- C. Proses Visualisasi.

BAB IV. : KESIMPULAN.

- A. DISKRIPSI KARYA.
- B. EVALUASI KARYA.
- C. KESIMPULAN.